

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran terlaksana sesuai dengan tahapan *PBL*, keterlaksanaan *PBL* ditinjau dari guru dalam merencanakan dan menerapkan pembelajaran masing-masing sebesar 90,7% dan 98,6% dengan kategori sangat baik. Keterlaksanaan pembelajaran dari aktivitas siswa juga memperoleh 83,7 dengan kategori sangat baik. Siswa mampu merumuskan pertanyaan yang relevan dari fenomena yang diberikan, mencari dan menggali informasi, merumuskan masalah, merencanakan percobaan, melaksanakan percobaan sesuai dengan rancangan percobaan yang dibuat, membuat laporan hasil percobaan, mempresentasikan dan mengevaluasi hasil percobaan. Sikap yang muncul ketika pembelajaran *PBL* juga sebesar 84,9 dengan kategori sangat baik.

Penguasaan konsep siswa di kelas eksperimen lebih besar daripada siswa di kelas kontrol, ditunjukkan dengan N-gain kelas eksperimen (0,649 kategori sedang) lebih besar daripada kelas kontrol (0,415 kategori sedang). Berdasarkan hasil uji statistika (uji-t) pada taraf kepercayaan 0,05 terdapat perbedaan penguasaan konsep siswa yang signifikan pada materi titrasi asam-basa.

Kreativitas siswa dalam berpikir kreatif di kelas eksperimen lebih besar daripada siswa di kelas kontrol, ditunjukkan dengan N-gain berpikir kreatif siswa kelas eksperimen (0,760 kategori tinggi) lebih besar daripada kelas kontrol (0,474 kategori sedang) pada setiap indikator yaitu berpikir lancar, fleksibel, elaboratif, orisinal dan evaluatif. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa dengan pembelajaran *PBL* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Kreativitas siswa dalam bertindak kreatif, di kelas eksperimen lebih besar daripada siswa di kelas kontrol. dengan N-gain siswa kelas eksperimen (0,843 kategori tinggi) lebih besar daripada di kelas kontrol (0,781 kategori tinggi) pada

Vera Pangni Fahriani, 2016

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) TERHADAP
PENGUASAAN KONSEP DAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI TITRASI ASAM-BASA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setiap indikator yaitu berpikir lancar, fleksibel, elaboratif, orisinal dan evaluatif. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa dengan pembelajaran *PBL* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan subyek penelitian terdapat hubungan yang positif antara penguasaan konsep dengan kreativitas pada taraf kepercayaan 5%. Terdapat hubungan yang positif antara penguasaan konsep dengan berpikir kreatif pada kategori sedang ($r = 0,478$). Hubungan yang positif juga dapat dilihat pada penguasaan konsep siswa dengan bertindak kreatif pada kategori sedang ($r = 0,419$) dan hubungan positif antara berpikir kreatif dengan bertindak kreatif pada kategori rendah ($r = 0,367$).

Siswa dan guru memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran *PBL*. Tanggapan positif dapat dilihat dari aspek terhadap pelajaran kimia, bahan ajar, berpikir kreatif, bertindak kreatif dan kegiatan praktikum dengan *PBL* pada materi titrasi asam-basa. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat menarik minat dan motivasi belajar siswa untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat lebih bermakna.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terhadap proses pembelajaran adalah penerapan pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas siswa. Implikasi terhadap guru adalah sebagai referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan bisa memberikan alternatif pembelajaran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas siswa serta implikasi terhadap dunia pendidikan adalah hasil penelitian ini memperkaya penelitian tentang dampak *PBL* terhadap penguasaan konsep dan kreativitas.

C. Rekomendasi

Vera Pangni Fahriani, 2016

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) TERHADAP PENGUASAAN KONSEP DAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI TITRASI ASAM-BASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan *PBL* harus sering diimplementasikan disekolah pada materi-materi lain, dengan menyajikan masalahnya erat dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat terbiasa menggunakan pembelajaran-pembelajaran saintifik.
2. Pada penelitian ini kreativitas dalam bertindak lebih tergal pada indikator bertindak lancar sehingga peneliti lain hendaknya mengembangkan indikator lainnya agar kreativitas siswa pada semua aspek indikator lebih tergal lebih lengkap.
3. Pada bertindak kreatif pengambilan skor dilakukan secara berkelompok, untuk penelitian selanjutnya diharapkan pengambilan skor dilakukan secara individu sehingga dapat dengan jelas mengetahui hubungan penguasaan konsep dengan bertindak kreatif.
4. Peneliti lain hendaknya mengembangkan pembelajaran untuk topik atau aspek lain yang mengintegrasikan berbasis masalah sehingga pengembangan penguasaan konsep dan kreativitas siswa tergal lebih banyak.